

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI
BERAGAMA DI SMK NEGERI 3
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program

Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NURUL HAKIKI
NIM : 21010045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HAKIKI
NIM : 21010045
Tempat, Tanggal Lahir : Sigalapang Julu, 11 September 2002
Semester/TA : IX(Sembilan)/2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sigalapang Julu, Kec. Panyabungan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Di SMK Negeri 3 Panyabungan"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggungjawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025
Yang membuat pernyataan,



Nim. 21010045

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Nurul Hakiki NIM. 21010045 dengan judul **“Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Di Smk Negeri 3 Panyabungan.”** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

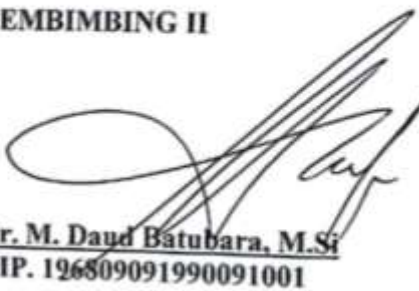
Panyabungan, Agustus 2025

PEMBIMBING I



Nelmi Hayati, M.A
NIP. 198611102023212063

PEMBIMBING II



Dr. M. Daud Batubara, M.Si
NIP. 196809091990091001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Di Smk Negeri 3 Panyabungan ", a.n Nurul Hakiki, NIM. 21010045 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 22 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S. Pd. I NIP. 197007191997121001	Ketua / Merangkap Penguji I		21/ 10/ 2025
2	Syamsiah Depalina siregar, M. Pd NIP . 198609192019082001	Sekretaris / Merangkap Penguji II		18/ 10/ 25
3	Nelmi hayati, M. A NIP .198611102023212063	Penguji III		23/ 10/ 25
4	Dr. M. Daud Batubara, M. Si NIP . 19680909199009011001	Penguji IV		



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang – orang yang telah memberi semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian doa, yaitu :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Zubeir dan Ibu Adelina yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian.
2. Seluruh Bapak/Ibu dosen program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2025 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan kritik dan saran
4. Kampus dan almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proposal, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Pendidikan Agama Islam pada STAIN MADINA dengan judul **“Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Toleransi Beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan”**. Hal ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, nasehat dan motivasi, dimana mereka ialah :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajarkan.
3. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu membimbing memberi motivasi dan pengarahan sedari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Dr. M. Daud Batubara, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya, untuk memberikan masukan serta bimbingan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak dan beserta keluarga senantiasa diberikan kemudahan dalam segala hal dan diberikan nikmat kesehatan serta selalu dalam lindungan Allah Swt. Serta menjadi suri teladan bagi kami.

5. Seluruh dosen, pegawai, dan seluruh karyawan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah semoga ilmu yang diberikan oleh Bapak/Ibu senantiasa bermanfaat bagi kami baik di dunia maupun diakhirat.
6. Bapak Fajar Siddik S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan, serta seluruh guru - guru dan peserta didik SMK Negeri 3 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
7. Ayahanda serta Ibunda serta keluarga besar tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan selalu memberi semangat kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis untuk menggapai cita-cita.
8. Terakhir penulis mengucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan semoga untuk semua jasa yang diberikan menjadi amal yang berkah dan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari-Nya untuk kita semua, Aamiin. Saya mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya.

Akhirul Kalam penulis memohon ampun dan maaf apabila ada dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk itu saya meminta maaf dan kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik dari para pembaca guna menjadikan skripsi ini lebih baik kedepannya dan semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca.

Bilahirtaufiq wal hidayah

Panyabungan, September 2025


NURUL HAKIKI
NIM: 21010045

DAFTAR ISI

HALAMAN

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
LEMBAR NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
TRANSLITERASI.....	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi Pendidikan Multikultural	7
1. Tujuan Dan Prinsip Dasar Pendidikan Multikultural	14
2. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	16
3. Stategi Pendekatan Pendidikan Multikultural	18
4. Fktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Multikultural.....	20
5. Toleransi Beragama.	21
6. Hubungan Antara Pendidikan Multikultural dan Toleransi Agama	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	35
B. Temuan Khusus Penelitian.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Rincian Kelas XII TKJ	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasaran.....	38
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai	39
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik	42
Tabel 4.5 Data Pernyataan Siswa Sikap Toleransi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing

Lampiran 2. SK Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 3. SK Balasan Penelitian

Lampiran 4. Daftar Observasi

Lampiran 5. Daftar Wawancara

Lampiran 6. Daftar Angket Skla Likret

Lampiran 7. Daftar Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf arab ke dalam huruf latin beserta perangkat-perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Mentri Pendidikan Dan Budaya Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

MOTTO

“ Dalam hal toleransi jadilah seperti laut, berlapang dada seluas luasnya, dan siap menampung pandangan-pandangan yang berbeda dengan tetap berpegang teguh dengan keyakinan.”

(Jalaludin Rumi)

ABSTRAK

Nama : Nurul Hakiki Nim : 21010045, Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI).
Judul : **“Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Di SMK Negeri 3 Panyabungan”**. Penelitian ini dilatarbelakangi karena mengingat pengimplementasian Pendidikan Multikultural oleh guru yang masih jarang dilakukan. Hal ini terutama terjadi di tingkat sekolah menengah kejuruan, yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan siswa tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pentingnya Pendidikan Multikultural dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar siswa dengan latar belakang agama yang beragam. Adapun Rumusan Masalah pada Penelitian ini adalah : 1). Bagaimana implementasi pendidikan multikultural di SMK Negeri 3 Panyabungan? 2). Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat proses implementasi dalam hal meningkatkan toleransi beragama dalam nilai-nilai toleransi di SMK Negeri 3 Panyabungan? 3). Bagaimana tingkat toleransi beragama di kalangan siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Panyabungan?. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Pendidikan Multikultural dalam meningkatkan pemahaman nilai – nilai toleransi, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan toleransi, Untuk mengetahui tingkat toleransi pada siswa SMK Negeri 3 Panyabungan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Mixed Methods. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi adalah Skla Likret ,Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Pendidikan Multikultural diterapkan dalam menggunakan metode sumber belajar yaitu guru memanfaatkan perencanaan pembelajaran modul Pendidikan Multikultural, serta pelaksanaan penerapan pembelajaran di kelas dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Terdapat faktor pendukung dalam Meningkatkan Toleransi yaitu kebijakan sekolah, sarana dan prasarana, dorongan tenaga pendidik dan Penghambat dalam Meningkatkan Toleransi yaitu perbedaan pendapat dan lingkungan keluarga. Dengan demikian dalam melihat tingkat toleransi digunakan skala likret dalam penghitungan tingkat toleransi, serta menggunakan beberapa metode yaitu : Menumbuhkan sikap toleransi melalui kegiatan belajar, memberikan kesempatan beribadah kepada pemeluk agama lain, menumbuhkan sikap kerja sama, Menjaga kerukunan antar umat beragama.

Kata Kunci : Pendidikan Multikultural, Toleransi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang terdapat berbagai keanekaragaman budaya, agama, suku dan ras. Pada masyarakat multikultur, mereka memiliki tipe atau pola tingkah-laku yang khas. Sesuatu yang dianggap sangat tidak normal oleh budaya tertentu tetapi dianggap normal atau biasa-biasa saja oleh budaya lain. Pendidikan yang bernuansa toleransi sesungguhnya tersirat di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 4 tahun 2003, bahwa pendidikan itu didasarkan pada sikap hormat terhadap martabat manusia, hati nurani dan keyakinan serta keikhlasan sesama tanpa melihat agama, suku, golongan, ideologi, atau pandangan hidup. Orang yang toleran berani berdialog dengan sikap terbuka untuk mencari pemahaman dan kebenaran dari pengalaman orang lain guna memperkaya pengalamannya sendiri tanpa mengorbankan prinsip-prinsip yang diyakininya. (Zamroni.,2024)

Istilah multikultural pada dasarnya lahir dari fenomena keragaman budaya yang melibatkan interaksi, toleransi, dan tuntutan akan keberagaman budaya. Pendidikan multikultural mengharuskan adanya perlakuan yang setara dan demokratis terhadap perbedaan agama, ras, etnis, bahasa, golongan, atau budaya. Perlakuan tersebut tidak boleh hanya menjadi wacana tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata, terutama di bidang pendidikan. Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai perbedaan. Sehingga nantinya perbedaan tersebut tidak menjadi sumber konflik dan perpecahan. (Amri., 2021)

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan keterampilan dasar serta membangun dan mengembangkan minat dan bakat setiap individu sebagai bekal masa depan dalam bersosial dan budaya.

Pendidikan adalah upaya yang bisa membuat orang menjadi cerdas dan juga berharga karena kemajuan bangsa dapat dilihat dari sumber daya manusia nya. Pendidikan adalah salah satu tempat penting agar sebuah Negara dapat dikatakan maju dan berkembang. Dalam membentuk kualitas pendidikan yang dapat mengantarkan masyarakat yang cerdas, maka dibutuhkan sifat toleransi yang baik dalam dunia pendidikan. (Mahmudi, 2019)

Nilai toleransi beragama merupakan prinsip fundamental dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk, di mana setiap individu diajak untuk menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan tanpa harus melepaskan identitas agamanya sendiri. Nilai ini mencerminkan penghormatan terhadap hak asasi manusia, khususnya kebebasan beragama yang dijamin oleh konstitusi, serta menumbuhkan kesadaran bahwa keragaman adalah kekayaan, bukan ancaman. Toleransi beragama juga melibatkan sikap empati, kesediaan untuk berdialog secara terbuka, dan komitmen untuk menjaga kerukunan dalam kehidupan sosial sehari-hari, seperti saling membantu saat hari raya, tidak menyebarkan ujaran kebencian, serta menjalin hubungan harmonis antarumat beragama. (Hariyanto, 2011)

Konteks pendidikan multikultural, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus diimplementasikan dalam proses belajar-mengajar yang mampu mengakomodasi seluruh perbedaan di antara siswa, baik dari segi budaya, agama, maupun latar belakang lainnya. Dalam konteks pembelajaran multikultural dalam pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk menghambat munculnya permasalahan sosial yang diakibatkan oleh keragaman. (Abdin & Tuharea, 2023)

Implementasi Pendidikan multikultural adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan untuk mengakomodasi berbagai perbedaan yang ada. Hal ini bertujuan agar terwujudnya semangat reformasi dari peserta didik tidak hanya menerima keragaman dengan baik, tetapi juga menghargai dan menikmati keindahan dalam perbedaan tersebut. (Hartono., 2024)

Disini kita simpulkan bahwa pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi beragama untuk meningkatkan rasa demokratis yang tinggi terhadap perbedaan agama, ras, etnis, bahasa, golongan, dan budaya. Hal ini bertujuan memberikan edukasi kepada public keberagaman harus dijaga dengan baik, agar bangsa sejalan dengan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Kecamatan Panyabungan adalah nama ibu kota Kabupaten Mandailing Natal, terdapat 79 sekolah termasuk SD, SMP, dan SMA/SMK. Salah satu sekolah di Panyabungan adalah SMK Negeri 3, yang berlokasi di Jalan Bayangkara No. 1, Lumban Pasir, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini menjadi salah satu pilihan siswa jenjang menengah atas. Lingkungan sekolah ini mencerminkan keberagaman, baik di kalangan peserta didik maupun guru. Meski terdapat perbedaan agama, hal tersebut tidak menjadi masalah di lingkungan sekolah. Dari latar belakang multikultural ini, Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 diimplementasikan dengan pendekatan berbasis multikultural. Menariknya, data dari seluruh siswa sebanyak 560 siswa, sementara peserta non-Muslim kurang lebih 89 siswa. Namun, perbedaan tersebut tidak menghalangi mereka untuk berinteraksi dan hidup rukun dalam suasana harmonis.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan mewawacarai salah satu guru yang berinisial Ibu H, terdapat keunikan dalam pelaksanaan Pendidikan Multikultural di SMK 3 Panyabungan. Guru PAI, guru bahasa Indonesia, guru PPKn memiliki pemahaman yang mendorong siswa muslim untuk bersikap toleran terhadap siswa non-muslim. Hal ini tercermin dalam kebiasaan membiarkan siswa non-muslim berdoa sesuai dengan keyakinan agama mereka, tanpa memberikan prioritas khusus kepada siswa muslim sebagai mayoritas. Selain itu, guru PAI juga memberikan kesempatan kepada siswa non-muslim untuk mengikuti pembelajaran agama tanpa mengganggu keyakinan mereka. Dalam kegiatan keagamaan, siswa non-muslim turut dilibatkan sebagai panitia tanpa memandang perbedaan agama di antara

mereka.

Fenomena tersebut sangat penting untuk diteliti, mengingat pengimplementasian Pendidikan Multikultural oleh guru PAI, Bahasa Indonesia, PPKn masih jarang dilakukan. Hal ini terutama terjadi di tingkat sekolah menengah kejuruan, yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan siswa tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pentingnya Pendidikan Multikultural dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar siswa dengan latar belakang agama yang beragam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan judul **“Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Di SMK Negeri 3 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan multikultural di SMK Negeri 3 Panyabungan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat proses implementasi dalam hal meningkatkan toleransi beragama dalam nilai-nilai toleransi di SMK Negeri 3 Panyabungan?
3. Bagaimana tingkat toleransi beragama di kalangan peserta didik di SMK Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan multikultural di SMK Negeri 3 Panyabungan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses implementasi untuk meningkatkan toleransi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan
3. Untuk mendeskripsikan tingkat toleransi beragama di kalangan siswa dan siswi di SMK Negeri 3 Panyabungan?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti yang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam sumbangsih pemikiran pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian peranan pendidikan multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama di SMK Negeri 3 Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal.
2. Memberi masukan kepada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pemahaman masalah ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai kata-kata dari judul proposal skripsi ini, yaitu:

1. Pendidikan multikultural adalah pendekatan pendidikan yang mengakui, menghargai, dan merayakan keberagaman budaya, suku, agama, dan latar belakang sosial siswa. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membangun kesadaran dan pengertian tentang keberagaman yang ada di masyarakat, serta untuk menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.
2. Meningkatkan Toleransi Beragama: Toleransi beragama koordinasi ialah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan agama yang dimiliki oleh orang lain, tanpa adanya diskriminasi atau prasangka. Meningkatkan toleransi beragama berarti mengembangkan sikap saling pengertian antar umat beragama, baik melalui pendidikan, interaksi sosial, maupun penguatan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

3. SMK Negeri 3 Panyabungan: SMK Negeri 3 Panyabungan adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berada Desa Sarak Matua di Panyabungan, Sumatera Utara. SMK ini menjadi konteks dalam penelitian atau penerapan pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi beragama di kalangan siswa.

F. Sitematika pembahasan

BAB I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II tinjauan pustaka yang terdiri dari: Implementasi pendidikan multikultural, pengertian pendidikan multikultural, tujuan dan prinsip dasar pendidikan multikultural, tujuan pendidikan multikultural, prinsip dasar pendidikan multikultural, pentingnya pendidikan multicultural dalam konteks keberagamaan, toleransi beragama, pengertian toleransi beragama, faktor yang mempengaruhi toleransi beragama.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Sumber Data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian memuat tentang inti dari pembahasan yang mengungkapkan tentang profil SMK Negeri 3 Panyabungan, implementasi pendidikan Multikultural serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan toleransi, dan mengukur tingkat toleransi.

BAB V Penutup memuat tentang akhir dari pembahasan meliputi kesimpulan dan saran-saran.